

Urgensi Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Risma Rahma Wati¹⁾, Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Al-Qur'an, Bahasa Arab,
Pelajaran, Membaca.

Abstrak: Tujuan artikel ini yaitu untuk mengetahui keterkaitan dan keterhubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pelajaran bahasa Arab. Yang mana sangat penting bisa membaca Al-Qur'an dalam pelajaran bahasa Arab. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data secara observasi dan wawancara. Selain itu, bahasa Arab juga tidak hanya sekedar bahasa lisan akan tetapi juga bahasa tulisan. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang menggunakan tulisan huruf hijaiyah.

How to Cite: Wati & Yuliana. (2021). Urgensi Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Sebagai khalifah dimuka bumi. Manusia tidak serta merta dapat hidup tanpa pedoman atau petunjuk dalam hidupnya. Dalam ajaran agama Islam itu sendiri, sebagai umatNya manusia diberi bekal atau pegangan dalam hidup berupa Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kumpulan beberapa lembar kertas yang dibukukan atau dikitabkan yang di dalamnya terdapat tulisan yang dijadikan sebagai petunjuk, pedoman, pembeda, obat dan lain sebagainya. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bagaimana hidup di dunia dengan segala permasalahan yang ada dan tentunya didalamnya diberikan solusi yang bisa menyelesaikan masalah. Maka tidak heran apabila dalam ajaran umat Islam sangat dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an kemudian memahami makna yang terkandung didalamnya.

Membaca merupakan suatu kata kerja yang didalamnya mengandung kegiatan positif yang dapat mendatangkan banyak manfaat. Selain itu dalam ajaran agama Islam juga memerintahkan untuk membaca, sebagaimana dalam Al-Qur'an terdapat perintah yang berbunyi *Iqra'* yang artinya bacalah. Suatu kekecewaan atau penyesalan apabila kita tidak melaksanakan perintah Allah yang telah dituliskan dalam ayat suci Al-Qur'an tersebut.

Pertama kali Allah memberi perintah kepada hambaNya yang dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah *Iqra'* yang artinya bacalah. Turunnya ayat tersebut menjadi landasan atau dasar bagi umat Islam wajib untuk belajar, baik belajar mempelajari Al-Qur'an, memperdalam ilmu agama atau bahkan ilmu pengetahuan umum. Belajar tidak bisa terlepas dari membaca, dengan membaca maka semua pembelajaran dimulai. Perintah membaca tidak hanya sebatas membaca tetapi didalamnya bersandingan dengan mempelajari, menyampaikan, dan mengamalkan. Terutama dalam membaca Al-Qur'an, karena ketika membaca Al-Qur'an terdapat perintah yang wajib di laksanakan dan larangan yang wajib di tinggalkan yang dapat kita ketahui.

Bahasa yaitu proses komunikasi antara manusia satu dengan manusia yang lain melalui ungkapan suara maupun ungkapan tulisan yang di dalamnya mengandung maksud tertentu yang ingin disampaikan. Dengan kata lain, bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia kemudian disiratkan dengan menggunakan susunan suara ataupun dengan ungkapan tulis yang tersusun secara struktur yang berbentuk seperti kata dan kalimat

(Richard, J, Platt, J & Weber, H. : 1985). Dewasa ini, dunia memiliki ribuan bahasa, akan tetapi bahasa yang paling tertua yaitu bahasa Arab. Seiring berkembangnya zaman maka bahasa juga ikut berkembang, salah satunya terdapat bahasa Jepang, Korea, China, Melayu dan lain sebagainya. Bahasa selain dapat diungkapkan secara lisan juga diungkapkan secara tulisan.

Bahasa yang tertua dan digunakan sejak dahulu kala yaitu bahasa Arab. Pra Al-Qur'an diturunkan, masyarakat bangsa Arab sudah menggunakan berbahasa Arab dengan baik dan lancar dalam pelafalannya. Setelah diturunkannya Al-Qur'an, bahasa Arab menjadi bahasa yang banyak orang gunakan bahkan mencapai ratusan milyar orang yang menggunakan bahasa tersebut. Bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an yang mana sebagai kitab suci orang Islam. Maka tidak heran apabila bahasa Arab digunakan orang banyak terutama kaum muslim.

Pengertian bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah, yang dimana masing-masing sisi terdapat penjelasan masing-masing. Pengertian kata "Arab" ditinjau dari segi bahasa yang artinya gurun sahara, suatu tanah gersang yang sangat minim air dan pohon tumbuh di atas tanah tersebut. Sedangkan, pengertian bahasa Arab ditinjau dari segi istilah merupakan suatu bahasa yang dipakai oleh masyarakat yang tempat tinggalnya di atas gurun sahara atau tanah yang gersang, yang sering dikenal dengan Jazirah Arabiyah. (Asna Andriani: 2015)

Dengan belajar maka kita akan tahu akan sesuatu, begitu pula dengan bahasa Arab, apabila kita tidak mempelajarinya maka kita tidak akan mengetahui. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat interaksi antar guru dengan siswa dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang nyaman, baik dalam lingkup pendidikan formal maupun non formal. (Pusat Kurikulum Balitbang Dendiknas: 2002) Dengan seperti itu maka pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar yang di dalamnya melibatkan guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar yang dibutuhkan dan perangkat pembelajaran yang berlaku. Pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar dapat memahami makna dari Al-Qur'an itu sendiri.

Bahasa Arab sangat penting dipelajari tidak hanya untuk sekedar mengetahui saja tetapi untuk mengetahui makna Bahasa Al-Qur'an dan juga untuk mengetahui karya cendekiawan muslim yang tidak cukup jika dipahami melalui terjemahan saja. Bahasa Arab tidak hanya digunakan menjadi Bahasa Al-Qur'an akan tetapi Bahasa Arab juga digunakan beberapa fokus keilmuan, budaya, dan pemikiran yang berkemajuan dan berkembang baik diseluruh penjuru dunia yang beradab. Kemudian, sekitar abad ke-9 dan ke-12 bahasa Arab makin melejit, dapat dibuktikan dengan banyaknya karya-karya fokus keilmuan seperti kedokteran, filsafat, geografi, agama, sejarah, astronomi dan banyak bidang keilmuan lain yang ditulis dengan Bahasa Arab. (Philip K. Hitti: 2005)

Dalam kajian kali ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu proses penelitian yang berusaha mendeskripsikan maupun menjelaskan suatu kejadian, keadaan, gejala, peristiwa pada saat masa sekarang. Penulis disini mencari informasi terkait kajian dengan cara observasi dan wawancara kepada guru pamong. Penulis disini mencari informasi terkait bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, tingkat pemahaman dalam pelajaran Bahasa Arab dan beberapa pertanyaan yang lain.

Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab sangat tinggi. Yang mana apabila peserta didik tidak mampu membaca Al-Qur'an otomatis tidak bisa mengikuti pelajaran bahasa Arab secara baik dan maksimal, karena kemampuan membaca Al-Qur'an dapat menyimpulkan seberapa seseorang mahir dalam mengenal huruf hijaiyah. Tidak terlepas dari huruf hijaiyah, pelajaran bahasa Arab juga menggunakannya. Melihat di SMK Muhammadiyah 2 Wates Kulon Progo sebagian peserta didik masih kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh

terkait hal ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap pelajaran bahasa Arab. Dengan seperti itu tentunya terdapat permasalahan didalamnya, entah itu karena lulusan dari sekolah yang fokus keilmuannya kurang memperhatikan dari aspek agama atau mungkin terdapat beberapa permasalahan lainnya. Dengan seperti itu maka penulis merasa tertarik untuk menulis dengan mengambil pokok pembahasn yang dikemas dalam judul

DISKUSI

Urgensi Keberhasilan Membaca Al-Qur'an terhadap Pelajaran Bahasa Arab.

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan oleh para peserta didik yang menemui pelajaran Bahasa Arab. Tidak bisa dipungkiri pendidikan Bahasa Arab pasti menggunakan huruf Hijaiyah. Yang mana mayoritas bahkan hampir semua manusia yang ingin kenal atau memahami huruf hijaiyah diawali dari buku *iqra'* yang mana pada buku *iqra'* terdapat 6 jilid, yang masing-masing jilidnya mempunyai tingkat kesulitan masing-masing.

Pentingnya bahasa Arab menurut Imam Syafi'i sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi orang muslim walaupun setiap orang muslim memiliki kebutuhan masing-masing akan bahasa Arab, tetapi kebutuhan tersebut bukan serta merta sekedar dibutuhkan saja akan tetapi kebutuhan tersebut dimanfaatkan dan digunakan untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an, Sunnah dan untuk mengetahui hukum-hukum yang berlaku di dalamnya. Selain itu, Imam Syafi'i juga menganggap bahwa seseorang yang berbicara terkait makna atau isi kandungan Al-Qur'an tanpa mengetahui lebih jauh dan lebih luas makna dari bahasa Arab maka orang yang berbicara tanpa dilandasi ilmu bahasa Arab yang fasih maka orang tersebut berdosa. (Muhammad Idris al-Syafi'i: 1940) Bahasa Arab dapat dikatakan sebagai sarana manusia untuk dapat memahami dan mempelajari makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Selain itu, Bahasa Arab juga kerap digunakan untuk rujukan dalam menelaah lebih dalam dan menafsirkan Al-Qur'an.

SMK Muhammadiyah 2 Wates Kulon Progo merupakan amal usaha muhammadiyah dari bidang pendidikan. SMK Muhammadiyah 2 Wates ini terdapat mata pelajaran yang banyak diminati oleh pada siswa-siswa lulusan sekolah tingkat pertama, terlebih bagi mereka yang memiliki minat di bidang las, otomotif dan lain-lain. Tidak terlepas juga dari salah satu mata pelajaran yang tidak semua sekolahannya memilikinya, yaitu pelajaran bahasa Arab.

Pelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 2 Wates ini berlangsung setiap minggunya dengan pembahasan masing-masing kelas berbeda. Dalam penerapannya pelajaran bahasa Arab pada kelas X membahas Isim Isyaroh yang merupakan kata tunjuk. Sedangkan untuk kelas XI sedang dalam fase belajar mengenai fi'il madhi dan fi'il mudhori', dan mengidentifikasi isi wacana terkait topik *Muhammad Utusan Allah* berunsur *fi'il madhi dan fi'il mudhori'*.

Pada pelajaran Bahasa Arab, pendidik berharap para peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Wates mampu memahami pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di masing-masing kelas, menerapkan di kehidupan peserta didik, baik penerapan dalam mengajarkan ilmunya atau menerapkan menggunakan Bahasa Arab ketika berbicara dengan seseorang yang sama-sama paham tentang Bahasa Arab. Selain itu, peserta didik diharapkan memiliki rasa ingin tahu terkait segala hal ilmu pendidikan, terlebih lagi dalam ilmu mengenai Bahasa Arab yang mana berkaitan dengan kajian yang penulis kaji.

Selain itu, pelajaran Bahasa Arab juga diharapkan mampu menghargai dan membanggakan Bahasa Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia jazirah Arab, mampu mengetahui dan memahami Bahasa Arab dari segi maknanya, bentuknya, fungsinya, serta penerapat atau penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat untuk berbagai tujuan, keperluan dan dalam kondisi maupun keadaan apapun.

Akan tetapi dalam penerapannya, pelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 2 Wates masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Dikarenakan sebagian peserta didik belum terlalu mengenal huruf hijaiyah yang mana menjadi huruf yang digunakan pada pelajaran bahasa Arab, dan juga peserta didik otomatis belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar sehingga belum mampu mengikuti pelajaran Bahasa Arab dengan maksimal. Selain itu juga terdapat beberapa kendala pada peserta didiknya, baik dari latar belakang lingkungannya yang memang kurang mementingkan bahasa Arab maupun peserta didik yang lulusan dari sekolah yang kurang memperhatikan bahasa Arab juga.

Dengan demikian, maka sangat keterkaitan dan berhubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pelajaran Bahasa Arab. Dengan kita mampu memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik maka kita akan lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an, begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami pelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang wajib dalam membaca atau melafadzkannya dengan baik dan dengan hati-hati, karena bahasa Arab rentan menimbulkan keliruan, baik dari panjang pendeknya, makhrijul hurufnya atau bahkan cara berhenti pada saat membaca Al-Qur'an. Pelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan, dikarenakan memahami Al-Qur'an atau memahami cendekiawan muslim tidak hanya sekedar melalui terjemahnya saja.

Pelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 2 Wates diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik agar lebih semangat belajar bahasa Al-Qur'an dan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa apa yang dihasilkan penulis selama berlangsungnya program pengenalan lapangan II tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu mendukung serta memfasilitasi yang penulis butuhkan sehingga seluruh rangkaian acara PLP II ini dapat berjalan dengan lancar, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Tri Handayani. S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Wates Kulon Progo, yang sudah memberikan kesempatan dan perizinan kepada penulis sehingga penulis dapat belajar dan berproses di SMK Muhammadiyah 2 Wates Kulon Progo.
2. Ibu Anaas Tri Ridho Yuliana, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pendamping lapangan yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan PLP II ini sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
3. Ibu Rahmaning Putri Farda, S.Pd.I, selaku guru pamong pelajaran Bahasa Arab yang telah sabar memberikan arahan arahan dan bimbingan selama kegiatan PLP II sehingga penulis dapat merasakan secara langsung peran guru dalam pembelajaran.
4. Bapak Sukirno dan Ibu Sa'amah, selaku orang tua penulis yang tiada henti memberikan motivasi, dukungan dan doanya.
5. Serta pihak lain yang ikut andil dalam proses penulisan artikel ini.

Dengan seperti itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, mensupport, memberikan motivasi, dukungan dan semangatnya kepada penulis. Semoga Allah yang Maha Kuasa membalas segala amal baik dengan kebaikan yang berlipat ganda. Selain itu juga penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala

kesalahan dan khilaf yang dilakukan oleh penulis, semoga seluruh pihak dapat membukan pintu maaf untuk penulis.

REFERENSI

- Weber, H. dan Platt, J, Richard, J, *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. (Harlow, Essex, England: Longman, 1985)
- Asna Andriani. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*, dalam Jurnal Ta'allum, vol. 03. No. 01, Juni 2015
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Balitbang Depdiknas. 2002)
- Philip K. Hitti. *History of Arabs*. (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2005).
- Al-Syafi'I, Muhammad Idris. *ar-Risalah*. (Mustafa al-Baby al-Halaby. 1940).
- Intan Sari Dewi. Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an, dalam Jurnal Kontemplasi, vol 04. No. 01, Agustus 2016.